Bab 6
Kesimpulan dan Saran

6.1 Kesimpulan

6.1.1 Besarnya Pengaruh Lingkungan Fisik Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Elektrindodaya Pakarnusa

Berdasarkan perhitungan dan analisis jalur atau *path analysis* dapat disimpulkan nilai atau besar pengaruh lingkungan fisik kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan PT. Elektrindodaya Pakarnusa. Berikut besarnya pengaruh dari lingkungan fisik kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan :

a. Dari variabel lingkungan fisik kerja meliputi beberapa faktor yaitu suhu, kelembapan, sirkulasi udara, pecahayaan, kebisingan dan bau-bauan terhadap kinerja karyawan memiliki pengaruh sebesar 0,022 (2%).
b. Dari variabel beban kerja meliputi faktor eksternal yaitu tugas yang diberikan oleh perusahaan, organisasi kerja, lingkungan fisik kerja dan faktor internal yaitu yang berasal dari dalam tubuh akibat dari beban kerja eksternal, terhadap kinerja karyawan memiliki pengaruh sebesar 0,03 (3%).
c. Sedangkan dari variabel lingkungan fisik kerja dan beban kerja yang mencakop keseluruhan terhadap kinerja karyawan memiliki pengaruh sebesar 0,053 (5%).

Dari setiap variabel lingkungan fisik kerja dan beban kerja yang memiliki persentase pengaruh paling besar terhadap kinerja karyawan adalah variabel beban kerja.

6.1.2 Usulan Perbaikan

Selanjutnya memberikan usulan perbaikan berdasarkan materi variabel lingkungan fisik kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan.

a. Variabel beban kerja : tugas dari perusahaan, organisasi kerja, lingkungan fisik kerja.

Variabel beban kerja menjadi pengaruh yang paling besar yaitu 3% daripada variabel lingkungan fisik kerja, walaupun pengaruhnya terbilang tidak begitu besar akan tetapi tugas yang diberikan perusahaan, kebijakan organisasi kerja menjadi hal yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan, maka perusahaan harus benar benar memperhatikan kebijakan dan setiap tugas yang diberikan agar sesuai dengan kemampuan para karyawanya agar dapat menimbulkan efek positif bagi kesehatan setiap karyawan PT. Elektrindodaya Pakarnusa.

b. Variabel lingkungan fisik kerja : suhu, sirkulasi udara, kelembapan, pencahayaan, kebisingan dan bau-bauan.

Variabel lingkungan fisik kerja, mempunyai pengaruh sebesar 2%, walaupun pengaruhnya terbilang tidak begitu besar akan tetapi faktor lingkungan fisik kerja seperti suhu, sirkulasi udara, kelembapan, pencahayaan, kebisingan dan bau-bauan menjadi hal yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan, maka perusahaan lebih memperhatikan setiap ruangan yang kurang memiliki ventilasi udara yang baik perlu ditanggulangi agar ruangan tidak terasa panas dan nyaman pada saat karyawan melakukan pekerjaanya.

Berikut usulan yang diberikan untuk PT. Elektrindodaya Pakarnusa dengan nilai total yang didapat dari variabel lingkungan fisik kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan yaitu sebesar 5%, walaupun pengaruhnya terbilang kecil lingkungan fisik kerja dan beban kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan dapat dilihat pada t hitung secara parsial dan f hitung secara simultan, jadi perusahaan lebih mengkaji lagi atau mengecek setiap ruangan yang kurang memiliki sirkulasi udara yang baik agar beban kerja karyawan berkurang dan kinerja karyawan menjadi lebih optimal.

6.2 Saran

berikut ini adalah saran yang peneliti berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di PT. Elektrindodaya Pakarnusa :

Dengan ini dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian dan juga hasil dari jawaban responden dan hasil variabel lingkungan fisik kerja dan beban kerja yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan baik itu melalui pengaruh secara parsial (masing-masing) dan pengaruh secara simultan (bersama-sama), walaupun pengaruhnya bisa dibilang tidak begitu besar akan tetapi nilai tersebut jika tidak dievaluasi lagi akan berpengaruh pada karyawan bagian divisi tertentu. Diketahui bahwa indikator yang memiliki pengaruh pada beban kerja adalah sebagian ruangan yang memiliki sikulasi udara yang kurang baik, yang menyebabkan ruangan menjadi terasa panas, maka pihak perusahaan diharapkan lebih memperhatikan sirkulasi udara atau dapat juga memberi ventilasi udara tambahan agar ruangan tidak terasa panas dan nyaman bagi karyawan.